

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah badan usaha yang didirikan oleh individu atau organisasi dengan tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan. Dengan menganalisis laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan yang bersangkutan, maka perusahaan tersebut dapat dilihat melalui laporan keuangan tersebut. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan perusahaan, serta dapat melihat produktivitas keuangan, karena laporan keuangan dapat mempermudah perusahaan dalam menjalankan usahanya.

Kajian tentang kinerja keuangan membuat sebuah metode pilihan untuk membuktikan adanya informasi tentang keuangan berguna memberikan mengklasifikasikan agar memprediksi harga saham. *return on assets* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan, dan merupakan rasio laba yang mengukur efektivitas penggunaan total aset perusahaan untuk menciptakan laba. Semakin besar ROA maka semakin baik kinerja perusahaan, karena semakin besar returnnya. Pentingnya ROA bagi investor merupakan salah satu tolak ukur untuk mengevaluasi investasi sebelum mengambil keputusan investasi.

Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik pula dapat memperkirakan seberapa baik kinerja bisnis perusahaan dari perspektif manajemen aset. Namun, tidak ada kriteria

khusus untuk menemukan nilai ROA yang sesuai. Salah satu metode yang di pakai untuk mengetahui apakah ROA suatu Perusahaan yang baik adalah membandingkan ROA perusahaan sejenis lainnya, atau ROA sektor industri suatu perusahaan.

Gambar 1.1 tabel pertumbuhan ekonomi tahun 2021, Sumber BPS



Pada tabel 1.1 pertumbuhan perekonomian masih dilanda resesi hingga kuartal pertama tahun 2021. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan I tahun 2021 adalah negatif 0,74%. Angka ini berbanding terbalik dengan 2,97% pada triwulan I-2020. Meski begitu, jika dicermati, kontraksi pada triwulan ini lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya. Pada triwulan terakhir tahun 2020, perekonomian Indonesia masih negatif 2,19%. Kemudian tahun yang sama -3,49% pada tahun 2020 merupakan titik sejarah baru dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Laju pertumbuhan industri manufaktur tahun ini bisa mencapai 3,95%. Laju pertumbuhan PDB diperkirakan menyusut 2,22% pada 2020, dan jumlah investasi justru meningkat. Tahun ini, ada potensi pertumbuhan pesat. Kenaikan kinerja perusahaan industri manufaktur juga akan mendorong pertumbuhan

PDB industri manufaktur yang akhirnya juga akan membuat pertumbuhan ekonomi mencapai target pertumbuhan ekonomi.

Pentingnya menggunakan rasio keuangan untuk menganalisis kinerja keuangan adalah memprediksi pertumbuhan laba masa depan. Perubahan pendapatan adalah fluktuasi di mana pendapatan naik dan turun dari tahun ke tahun. Jika tingkat pertumbuhan laba tinggi, manajemen memutuskan untuk menggunakan laba tersebut sebagai laba ditahan, yang sangat membantu dalam meningkatkan modal kerja perusahaan. Perubahan pendapatan juga akan mempengaruhi keputusan investasi investor pada perusahaan, karena investor mengharapkan pengembalian yang tinggi dari dana yang ditanamkan pada perusahaan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dalam kaitannya dengan penjualan, total aset, dan modal. Profitabilitas tidak hanya bagi pengusaha dan pemilik usaha, tetapi juga bagi pihak luar, terutama yang menyediakan tautan atau keinginan terhadap perusahaan. Menurut Kasmir (2011), yang mengutarakan adanya maksud pelaksanaan rasio profitabilitas adalah :

1. Untuk menimbang atau memperkirakan keuntungan untuk dihasilkan oleh suatu perusahaan selama jangka waktu tertentu.
2. Evaluasi situasi profit dari tahun sebelumnya ke tahun berjalan.
3. Mengevaluasi jumlah profit setelah pajak dari ekuitas.
4. Untuk menganalisis kinerja semua modal, perusahaan menggunakan kewajiban dan ekuitas.

Faktor-faktor yang mendasari kontribusi peningkatan profitabilitas antara lain Struktur Modal, *Current Ratio*, Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan. Struktur modal merupakan sudut pandang yang langsung dengan profitabilitas dengan perusahaan. Salah satu ketetapan utama yang akan dialami manajer keuangan ketika menjalankan bisnis adalah keputusan untuk meningkatkan modal. Bisnis dapat mengumpulkan uang dengan utang dan ekuitas. Hutang yang dikehendaki yaitu hutang yang membiayai usaha dan belum tentu sama dengan hutang, juga beda halnya dengan debit (yang dibayar). kredit dapat meningkatkan beban bunga dan menghemat pajak, yang mampu menurunkan keuntungan dan mengurangi pajak. Di sisi lain, pembiayaan ekuitas tidak menerapkan pemotongan pajak. Semakin besar struktur modal atau hutang, semakin besar pula beban bunga yang ditanggung perusahaan.

Rasio lancar atau current ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang atau kewajiban jangka pendek segera ketika ditagih secara keseluruhan. (Kasmir, 2014:134). Dengan tingkat likuiditas yang baik, perusahaan secara efektif menghasilkan keuntungan yang mewakili peningkatan keuntungan perusahaan memungkinkan investor untuk mempercayai investasi mereka dalam perusahaan. *Current Ratio* saat ini juga membangun manajemen memikirkan strategi keuangan berikutnya untuk mengatasi masalah likuiditas saat ini, bernegosiasi dengan bank untuk menurunkan suku bunga atau penawaran dengan distributor untuk menunda pembayaran tertentu.

Ukuran perusahaan adalah penentuan besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari ukuran perusahaan dan industrinya. Besar kecilnya suatu perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset dan tingkat penjualan rata-rata (Seftianne, 2011). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan melihat jumlah aset yang dimiliki. Aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan tidak hanya menggambarkan modal perusahaan tetapi juga mencakup hak dan kewajiban perusahaan. Perusahaan dengan sumber daya yang besar umumnya akan menarik lebih banyak perhatian daripada orang. Hal ini menyebabkan perusahaan lebih memperhatikan laporan keuangan.

Hal itu dapat dilakukan tanpa melalui berfungsinya semua departemen perusahaan dengan baik. Perusahaan dinantikan agar selalu berupaya untuk menjaga kestabilan kinerja keuangan. Laporan situasi Keuangan harus diselesaikan untuk kinerja yang baik dari semua departemen di perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar aset perusahaan, semakin besar peluang investasi perusahaan dan semakin besar potensi keuntungannya.

Pertumbuhan penjualan adalah peningkatan penjualan selama bertahun-tahun atau dari waktu ke waktu (Kennedy,dkk,2013). Pemasaran mempunyai dampak relevan pada perusahaan, maka dari itu penjualan selalu didukung oleh aset maupun sumber daya, dan ketika penjualan meningkat, sumber daya harus diisi ulang. mengetahui penjualan tahun lalu memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada. Pertumbuhan penjualan mencerminkan keberhasilan investasi

masa lalu dan dapat digunakan sebagai prediktor pertumbuhan masa depan. Pertumbuhan penjualan juga merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan di sektor ini. Profitabilitas suatu bisnis dipengaruhi oleh kemampuannya untuk menghasilkan keuntungan melalui aktivitas penjualannya. Pertumbuhan penjualan atau penjualan *performance* menunjukkan bahwa peningkatan kinerja bisnis tercermin dalam ROA.

Penelitian Ninta, Gracella, Andy dan Vinny (2021) menganalisis determinan koefisien profitabilitas perusahaan dengan faktornya adalah Pertumbuhan Penjualan, CR, Ukuran Perusahaan dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas menunjukkan bahwa CR tidak berpengaruh signifikan dengan profitabilitas perusahaan, Berbeda dengan penelitian Doharto (2019) menganalisis determinan koefisien profitabilitas perusahaan dengan faktornya yaitu CR, struktur modal dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa CR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian Siti (2021) menganalisis determinan koefisien profitabilitas perusahaan dengan faktornya yaitu modal kerja ,penjualan, hutang dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan penelitian sang ayu (2021) menganalisis determinan koefisien profitabilitas perusahaan dengan faktornya adalah struktur modal, pertumbuhan penjualan ,ukuran perusahaan ,likuiditas dan perputaran modal kerja

menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian Niluh (2018) menganalisis determinan koefisien profitabilitas perusahaan dengan faktornya yaitu ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan penelitian sang ayu (2021) menganalisis determinan koefisien profitabilitas perusahaan dengan faktornya adalah struktur modal, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, likuiditas dan perputaran modal kerja menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Penelitian Deo teguh dan Lisandri (2021) menganalisis determinan koefisien profitabilitas perusahaan dengan faktornya yaitu modal kerja, Likuiditas, Struktur modal, dan Ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas perusahaan menunjukkan bahwa Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berbeda dengan Penelitian Ni Wayan dan Nyoman Triaryati (2019) menganalisis determinan koefisien profitabilitas perusahaan dengan faktornya yaitu Struktur modal, Likuiditas, dan ukuran perusahaan menunjukkan bahwa Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Analisis ini secara empiris mengkaji fenomena yang terkait dengan klaim bahwa mereka menyatakan bahwa Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, *Current Ratio* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, Ukuran

perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan dan Pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Penelitian ini berguna untuk peningkatan konsep, terpenting tinjauan akuntansi keuangan terhadap Struktur modal , *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas perusahaan. Pengkajian ini juga bermanfaat bagi calon investor sebagai referensi dalam menganalisis keputusan akuntansi yang hendak dikerjakan. Manfaat lain dari penelitian ini adalah dapat dijadikan sebagai tumpuan untuk Pengkajian dan kenaikan lanjutan yang sejenis.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka penelitian ini mencoba menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dengan judul: **PENGARUH STRUKTUR MODAL , *CURRENT RATIO*, UKURAN PERUSAHAAN DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN**

1.2 Rumusan masalah

Presepsi tentang penilaian Performa yang berfokus pada sudut pandang finansial akan dihentikan untuk mengejar tujuan jangka pendek yang menguntungkan. Manajemen saat ini harus merupakan kecendrungan terutama akan perusahaan yang menyaingi kompetisi bisnis akan bertambah ketat dan fluktuatif. Selain itu, Juga dapat mendukung kebutuhan untuk memberi tahu manajemen tentang keberhasilan atau kegagalan operasi bisnis sehingga Perusahaan tidak terjebak menggunakan metrik

kinerja manajemen keuangan tradisional. Berdasarkan pertimbangan yang cukup, pertanyaan yang diangkat didalam analisa ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh Current Ratio terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap profitabilitas perusahaan?

1.3 Tujuan penelitian

Analisis ini mengkaji Investigasi eksperimental dari fenomena terkait oleh ketentuan. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan.
4. Menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap profitabilitas perusahaan.

1.4 Manfaat penelitian

Diharapkan agar penelitian ini berguna baik manfaat teoritis dan praktis

1. Teoritis

Penelitian ini menjadikan literatur bagi investor manufaktur dan peneliti selanjutnya Sebagai Pandangan penting ketika berinvestasi di perusahaan manufaktur terutama mengenai variabel yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. Praktis.

a) Bagi investor

Bagi para investor dan calon investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi yang optimal

b) Bagi manajemen

Menjadikan sumber performa perusahaan dan Perbandingan untuk pengembangan dan peningkatan keuangan bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

c) Bagi Peneliti Selanjutnya

Mampu memperdalam pemahaman dan pengetahuan pembaca dan peneliti digunakan sebagai sarana pengembangan pribadi.